

RINGKASAN

Darah tinggi merupakan suatu kondisi dimana tekanan darah sistolik dan diastolik lebih dari 180/90 mmHg setelah dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan tenang. Menurut ilmu TCM, Darah tinggi merupakan penyakit yang termasuk dalam kategori *Xuan Yun* (vertigo), *Tou Tong* (sakit kepala), *Gan Yang* (*Yang* Hati), dan *Gan Feng* (angin hati). Sindrom pada darah tinggi dibagi menjadi 4, yaitu retensi lembab, hiperaktivitas *Yang* dan defisiensi *Yin*, defisiensi *Yin* dan *Yang*, dan Hiperaktivitas Api Hati. Titik utama yang umum digunakan mengatasi darah tinggi yaitu pada meridian Hati, Usus Besar, Kandung Kemih, dan Kandung Empedu.

Penanganan kasus darah tinggi selain dengan cara konvensional juga dapat diatasi dengan cara tradisional, atau bahkan bisa mengombinasikan keduanya. Pengobatan secara tradisional dilakukan dengan terapi akupunktur dan herbal. Tujuan dari dilakukannya terapi ini adalah untuk mengetahui penurunan tekanan darah pada penderita darah tinggi dengan terapi akupunktur pada titik *Taichong* (LV3), *Taixi* (KI3), *Ganshu* (BL 18), *Shenshu* (BL23), serta pemberian terapi herbal hasil dekokta herbal Benalu teh sebanyak 200 ml diminum satu kali sehari, dan diberikan selama empat minggu.

Hasil dari terapi yang telah dilakukan pada studi kasus ini menunjukkan adanya penurunan tekanan darah pada pasien darah tinggi. Tekanan darah pasien sebelum terapi yaitu 180/100 mmHg, setelah 12 kali terapi menjadi 120/100 mmHg. Keluhan tambahan pasien seperti kesemutan pada tangan dan mual muntah dan pusing sudah tidak dirasakan lagi

Berdasarkan hasil terapi yang dilakukan pada studi kasus ini dapat diketahui bahwa penanganan darah tinggi menggunakan terapi akupunktur pada titik *Taichong* (LV3), *Taixi* (KI3), *Ganshu* (BL18), *Shenshu* (BL23), serta pemberian terapi herbal hasil dekokta dari herbal Benalu Teh (*Scurulla atropurpurea*) dapat menurunkan tekanan darah pada pasien darah tinggi.